

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan **bahwa penelitian ini** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Institusi Pendidikan dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari diketahui adanya plagiasi, fabrikasi dan falsifikasi maka saya siap **dicabut gelar Sarjananya**.

Pekalongan, 29 Juli 2020

Peneliti,



Satrio Win Setiawan

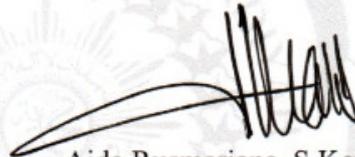
NIM : 16.1186.S

LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian yang berjudul “*Literature Review* : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Usia 16-19 Tahun tentang Pernikahan Dini” disusun oleh Satrio Win Setiawan, telah disetujui dan diperiksa oleh dosen pembimbing skripsi untuk dilakukan ujian seminar hasil.

Pekalongan, 29 Juli 2020

Pembimbing Skripsi



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns. MAN

NIK.1969022619921005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

**“LITERATURE REVIEW : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA USIA 16-19 TAHUN TENTANG PERNIKAHAN
DINI”**

disusun oleh

Satrio Win Setiawan
NIM : 16.1186.S

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 29 Juli 2020.

Dewan Penguji

Penguji I


(Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns. MAN)
NIK.1969022619921005

Penguji II


(Dafid Arifiyanto, M.Kep., Ns., Sp.Kep. MB)
NIK. 1975102019971014

Penguji III


(Ners, Sugiharto, MAN, PhD.)
NIK 1976040619991022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Pekajangan, 29 Juli 2020
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan


Hemi Rejeki, M.Kep., Ns., Sp.Kom.
NIK 1968052519961010

ABSTRACT

Satrio Win Setiawan¹, Aida Rusmariansa. MAN²

A Literature Review: An Overview of Knowledge and Attitudes of Youth Aged 16-19 Years About Early Marriage

Introductions: early marriage is a marriage carried out by someone who has an age range between 16-19 years which can be said to be still at a relatively young age. The 2017 Central Bureau of Statistics report shows that the highest number of early marriages is in South Kalimantan with a figure of 39.53%, while in Central Java it reaches 19.92%.

Objectives: finding out an adolescent knowledge and attitudes about early marriage using a literature review study.

Method: using the PICOTS literature review design (population, intervention, comparison, outcome, time and study design) as a method. This study used 5 database articles with electronic searches on Google Scholar, Pubmed, Garuda Portal and EBSCO published in 2010-2020.

Results: Data on the characteristics of respondents from the 5 articles showed that the highest number of respondents were female (213 people), the age range of respondents from 16-19 years old was the most dominant with 16 years old (68 people), and the order of education was junior high school (150 people).

Results: Early marriage can occur in adolescents aged 16-19 years, so the closest people to adolescents, especially parents and health workers, need to increase the knowledge and attitudes of adolescents about early marriage. With good knowledge and attitudes about early marriage, it will reduce or eliminate the incidence of early marriage in adolescents in Indonesia.

Keywords: *early marriage, attitude, knowledge, youth*

References: 7 books, 8 journals